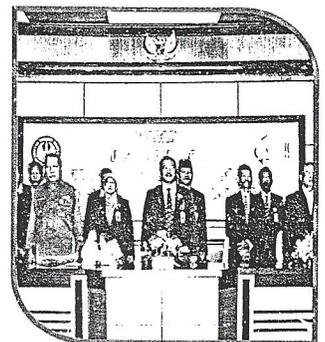
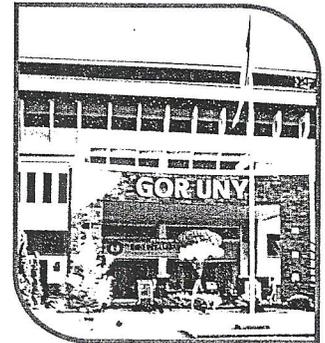


PROCEEDING

Seminar Olahraga Nasional III dalam rangka DIES NATALIS FIK UNY 2010



| | |
|--|-----------|
| EFEKTIVITAS BELAJAR MANDIRI DENGAN MENGGUNAKAN <i>COMPACT DISK (CD)</i> PEMBELAJARAN DAN MODUL MATAKULIAH PENDIDIKAN KESEHATAN SEKOLAH Oleh: Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes, Yudanto, M.Pd, Sujarwo, S.Pd.Jas Universitas Negeri Yogyakarta | 234 - 239 |
| PEMBINAAN KEMAMPUAN MULTILATERAL MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA BAGI ANAK SEKOLAH DASAR Oleh: Fredericus Suharjana Universitas Negeri Yogyakarta | 240 - 245 |
| PENGOPTIMALAN LEMBAGA PENDUKUNG SEBAGAI SARANA PENUNJANG DALAM PENCAPAIAN PRESTASI OLAHRAGA Oleh: Faidillah Kurniawan Universitas Negeri Yogyakarta | 246 - 251 |
| MENJAGA KESEHATAN DAN KEBUGARAN BAGI LANSIA MELALUI BEROLAHRAGA Oleh: C. Fajar Sri W, M.Or Universitas Negeri Yogyakarta | 252 - 258 |
| PENCEGAHAN ASMA MELALUI OLAHRAGA SENAM, RENANG DAN LATIHAN PERNAFASAN DENGAN AKTIVITAS Oleh: Farida Mulyaningsih Universitas Negeri Yogyakarta | 259 - 265 |
| MAPPING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA FIK UNY Oleh: Fauzi, M.Si Universitas Negeri Yogyakarta | 266 - 273 |
| KEPEMIMPINAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN Oleh: Guntur Universitas Negeri Yogyakarta | 274 - 283 |
| MULTILATERAL: KONSEP DAN APLIKASI OLAHRAGA ANAK USIA DINI Oleh: Hedi Ardiyanto Hermawan Universitas Negeri Yogyakarta | 284 - 293 |
| PERBANDINGAN PENGARUH METODE LATIHAN <i>PLIOMETRIK STANDING</i> <i>TRIPLE JUMP</i> KE ARAH VERTIKAL DAN HORIZONTAL TERHADAP KECEPATAN LARI DAN KEKUATAN TUNGKAI Oleh: Jaka Sunardi Universitas Negeri Yogyakarta | 294 - 302 |
| PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MELALUI SEPAKBOLA Oleh: Komarudin Universitas Negeri Yogyakarta | 303 - 310 |

PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MELALUI SEPAKBOLA

oleh:
Komarudin
Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Semakin bertambahnya hari, tantangan bagi kita semua sebagai manusia semakin berat. Kita harus terus melangkah untuk maju demi tetap hidup di masa depan. Dan dibutuhkan generasi penerus bangsa, yang berkarakter kuat untuk mengatasi semua tantangan yang ada di masa mendatang. Untuk menciptakan manusia yang berkarakter kuat, tidak serta merta timbul dengan sendirinya melainkan harus dikembangkan dan dibina dari mulai masa anak-anak khususnya pada masa usia sekolah dasar mengingat pada usia tersebut seorang anak mulai berinteraksi dengan lingkungan luar selain dengan lingkungan keluarganya. Salah satu wahana yang tepat bagi pembinaan sikap sosial anak tersebut adalah melalui aktifitas olahraga yakni dengan permainan sepakbola. Permainan sepakbola yang sarat dengan filosofi kehidupan seperti kerja sama, saling menghargai, sportifitas, toleransi, disiplin dan semangat pantang menyerah, akan sangat berdampak pada pembentukan dan pembinaan karakter seorang anak yang pada akhirnya nanti dapat memberikan warna yang positif dalam kehidupan anak pada masa yang akan datang khususnya dalam mengarungi kerasnya masa depan.

Kata Kunci: Sepakbola, Karakter dan Anak

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk Tuhan yang memiliki dua dimensi yaitu sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial. Antara manusia sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial merupakan satu kesatuan yang harus dikembangkan secara selaras, serasi dan seimbang. Kedudukan manusia mempunyai arti di dalam lingkungannya apabila di dalam berhubungan dengan manusia lainnya terjalin komunikasi yang baik, saling bantu membantu, hormat menghormati dan bekerja sama. Dengan demikian di antara manusia satu dengan lainnya seharusnya dapat membentuk suatu hubungan yang bersifat *take and give*, tanpa hal itu manusia akan mendapatkan kesulitan dalam hidup bermasyarakat demi mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan.

Manusia terlahir mempunyai banyak kelebihan dan kekuatan. Pada hakikatnya kekuatan manusia tidak hanya semata-mata terletak pada kemampuan fisik atau jiwanya saja, melainkan kekuatan manusia juga terletak dalam kemampuannya bekerja sama dengan manusia lainnya. Kerja sama antar manusia itulah yang akan dapat mengantarkan seseorang manusia pada tingkat, mutu, martabat, dan harkatnya sebagaimana manusia yang hidup pada zaman sekarang dan zaman yang akan datang.

Pada dasarnya, memang hampir seluruh negara di dunia ini memiliki karakter khasnya masing-masing. Karakter-karakter bangsa dibentuk berdasarkan sejarah pendirian yang mengiringinya. Menurut Nugrahatama yang di kutip dari kompas.com/kompasiana (2010), Amerika Serikat sangat kental dengan nilai-nilai *the right to life, freedom, and the pursuit of happiness*. Perancis dengan tradisi *liberte, egalite, fraternite*. Sementara China dan Vietnam lekat dengan kepercayaan Konfusianisme-nya. Yang menarik dari negara-negara yang mempertahankan dan mengimplementasikan falsafah bangsanya ialah sebagian besar dari mereka yang justru tumbuh besar menjadi bangsa yang maju dan modern dalam pergaulan internasional.

Sudah saatnya negara ini mengembalikan karakter khas bangsa yang menghasilkan kejayaan di masa lampau. Karakter Pancasila yang menjunjung tinggi Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Musyawarah, dan Keadilan, ideologi bangsa yang bergotong royong, seraya dijiwai semangat pendidikan bangsa yang dijiwai budi